

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, kesimpulan disebutkan sebagai berikut:

- a. Proses Pembelajaran ansambel musik tradisional batak toba pada peserta didik tunanetra di Yayasan Tunanetra Tanjung Morawa Sumatera dimulai dari pengenalan alat musik ansambel batak toba, penghafalan notasi lagu yang dipelajari, latihan secara individual dengan pengawasan guru pembimbing, pemberian tugas pertunjukan ansambel musik tradisional batak toba, dan evaluasi hasil belajar ansambel musik tradisional batak toba.
- b. Metode Pembelajaran yang digunakan guru pembimbing ansambel musik tradisional batak toba pada peserta didik tunanetra di Yayasan Tunanetra Tanjung Morawa Sumatera adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan (Drill) dan metode resitasi. Metode-metode ini sebagian besar dilakukan secara individual karena keterbatasan fisik dari peserta didik tidak adanya kemampuan visual sehingga diperlukan pendekatan individual dalam belajar.
- c. Kemampuan musikalitas peserta didik tunanetra di Yayasan Tunanetra Tanjung Morawa Sumatera dapat dilihat dari dua hal

yaitu nilai kognitif dan psikomotorik. Nilai kognitif peserta didik YAPENTRA dalam pembelajaran ansambel musik tradisional batak toba memiliki nilai rata-rata 82 yang menggambarkan bahwa pembelajaran berlangsung sangat baik. Begitu juga dengan nilai kognitif peserta didik YAPENTRA pada pembelajaran ansambel musik tradisional batak toba memiliki nilai rata-rata 85. Kedua nilai ini tidak memiliki perbedaan, keduanya menggambarkan metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat dan sangat baik.

d. Kendala-kendala yang terjadi di dalam proses pembelajaran ansambel musik tradisional batak toba di Sekolah Yapentra Tanjung Morawa dalam, yaitu keterbatasan ragam dan jumlah alat-alat musik, peserta didik kurang mengenal nada, pembelajaran jadi kurang kondusif, dan peserta didik belum menguasai cara penulisan nada dalam notasi balok pada sangkar nada.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang dituliskan oleh peneliti, beberapa saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak tunanetra jangan pernah putus asa dan tetap semangat dalam belajar dan mencapai cita-cita yang diinginkan.
2. Bagi guru pembimbing sebaiknya memberikan media-media yang menarik dalam belajar seperti media audio yang lebih memberikan kesempatan

pada peserta didik secara individual untuk mengembangkan kemampuan audio mereka dalam mengenali nada.

3. Diadakannya pembelajaran musik menggunakan notasi *Braille*, agar wawasan musik tunanetra lebih luas lagi.
4. Bagi sekolah agar lebih meningkatkan kualitas dan kemampuan tenaga pengajar secara khusus untuk pendidikan anak tunanetra.
5. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan membandingkan hasil kemampuan siswa tunanetra terhadap sekolah formal pada umumnya.

